

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DI TPQ AL-FALAH
BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
IAIN PURWOKERTO

Taufik Hidayat
NIM : 092331067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Perkembangan itu masih akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan manusia.

Situasi semacam ini sering kali membawa perubahan terhadap pola pikir manusia. Bagi orang-orang yang dangkal pemahamannya terhadap ajaran agama, akibatnya nilai-nilai kehidupan terutama nilai moral agama banyak ditinggalkan oleh masyarakat, muncul kegoncangan dan kegelisahan rohani.

Oleh karena itu, perlu dicarikan suatu jalan pemecahannya. Salah satunya adalah melalui jalan pendidikan terutama pendidikan agama terhadap anak-anak, yaitu dengan membekali anak dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat sejak dini, agar anak-anak dapat menjadi generasi yang mencintai kitab suci agamanya yang merupakan pedoman dan tuntunan kehidupannya dalam segala hal.

Agama Islam, agama yang kita anut dan dianut oleh ratusan juta kaum Muslim di seluruh dunia, merupakan *way of life* yang menjamin kebahagiaan pemeluknya di dunia dan di akhirat kelak. Ia mempunyai satu sendi utama yang esensial: berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya.¹

¹M. Quraish, Shihab. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsidan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Penerbit Mizan 1994), hlm 33.

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim di seluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya.

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.²

Imam Suyuti mengatakan, "mengajarkan al Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu termasuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan". Adapun hadits Nabi yang menyatakan tentang belajar Al-Qur'an adalah :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه مسلم)

"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhaori Muslim).³

² Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Leplit Stain Mataram, 2004), hlm. 98.

³ Imam Nawawi, *Arba'in Nawawi*, (Beirut: Darussalam, 2001), hal. 12.

Selain hadits adapun ayat tentang baca tulis Al-Qur'an adalah terdapat pada surat al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".⁴

Ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, yang mana tersurat dari sini adalah perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Qur'an. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Qur'an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu "*(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan*".⁵ Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasanya kita dianjurkan untuk belajar membaca dan menulis.

Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan baca tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani,

⁴DepagRI, *Al-Quran Dan Tarjamahnya* (Jakarta: 1971), hlm. 1078.

⁵Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 40.

yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. ⁶ Dengan berpedoman pada Al-Qur'an maka mereka akan selalu berjalan di jalan yang benar.

Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode-metode cara cepat baca Qur'an di antaranya adalah dengan menggunakan Metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al Barqy dan lain-lain. Namun yang akan penulis bahas di sini yang digunakan untuk mengatasi tersebut adalah metode Qiroati.

Metode Qiro'atimerupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

Untuk mengajar Metode Qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar karena sebelum mengajar para Ustadz-ustadzahnya di *tashih* terlebih dahulu sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar. Kualitas ustadzahnya dalam membaca Al-Qur'an selalu terpantau karena ada tadarrus bersama. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan

⁶Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam : pemberdayaan, pengembangan kurikulum, hingga redevisi Islamisasi pengetahuan* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003), hlm. 121

yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini siswa yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.

TPQ Al-Falah merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kelurahan Bobosan, Kecamatan Purwokerto Utara, TPQ ini bertempat di bawah naungan pondok pesantren Al-Falah. TPQ Al-Falah merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode qiroati dalam kegiatan belajar mengajarnya, karena metode Qiro'ati merupakan metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an, selain itu metode qiroati ini disiplin dalam penerapannya, bahkan metode ini banyak sekali strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal dan TPQ Al-Falah merupakan TPQ yang diberi wewenang oleh kantor pusat Qiro'ati Semarang untuk memberi ijin bagi TPQ mana saja yang ingin menggunakan metode Qiro'ati ini. Adapun selain itu TPQ Al-Falah merupakan TPQ percontohan khususnya pada TPQ yang menggunakan metode Qiro'ati khususnya di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 Oktober 2013, dengan kepala TPQ Al-Falah yaitu Bapak Imam Mujahid, beliau mengatakan, bahwa para ustad-ustadzah TPQ Al-Falah menggunakan metode Qiro'ati sejak tahun 1998. Alasan Bapak Imam Mujahid selaku kepala TPQ Al-Falah menggunakan metode Qiro'ati yaitu ketika beliau tengah bersilaturahmi ke Surabaya di sana beliau melihat sebuah TPQ yang

menggunakan metode Qiro'at yang mana murid-muridnya dalam membaca Al-Qur'an fasikh-fasikh dan tartil. Dari situlah beliau tertarik untuk belajar metode Qiro'at dan mengembangkannya di daerahnya. Pada tahun ajaran pertama diterapkannya metode Qiro'at kurang berjalan maksimal karena kurangnya pemahaman tentang metode qiro'at, sehingga beliau mendatangkan ustadz dari Semarang untuk mengadakan pelatihan. Setelah itu barulah kemajuan dan peningkatan mulai dirasakan hingga sekarang, yaitu mulai dari jumlah murid yang semakin bertambah dan didirikannya bangunan permanen yaitu TPQ Al-Falah. Selain itu lulusan TPQ Al-Falah sudah bisa baca tulis Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Lulusan TPQ Al-Falah bisa langsung melanjutkan ke jenjang tahfid (menghafal Al-Qur'an) tanpa harus tinggal di asrama pesantren. Yaitu para santri cukup menghafal di rumah dan nanti hasil hafalannya disetorkan kepada ustadz-ustadzah di TPQ Al-Falah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat penting dilakukan suatu penelitian oleh penulis mengenai **"Implementasi Metode Qiroati Di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka menurut penulis yang menjadi rumusan masalah adalah "Bagaimana Implementasi Metode Qiro'at di TPQ Al-Falah?".

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Qiro'atidi TPQ Al-Falah

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong semua sivitas akademik untuk menerapkan baca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dengan tujuan supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan fasih.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha memperlancar baca Qur'an.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi baca Qur'an sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama Islam, terutama ketika terjun dalam suatu lembaga.

D. Kajian Pustaka

Sebagai bahan tinjauan dalam skripsi ini, penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang penulis angkat, serta penulis mempelajari beberapa skripsi yang pernah diangkat oleh beberapa penulis sebelumnya.

Budiyanto dalam bukunya "Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro (Cara Cepat Membaca Al-Qur'an)" menjelaskan bahwa peningkatan

ketidakmampuan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda Islam sungguh sangat memprihatinkan, sekurang-kurangnya disebabkan oleh 4 (empat) faktor yaitu:

1. Disebabkan oleh hilangnya penjelasan menulis huruf Arab Jawi dari sekolah-sekolah formal di Indonesia. Padahal jika anak bisa membaca tulisan huruf Arab Jawi dipastikan dapat membaca huruf-huruf Al-Qur'an walaupun tidak fasih.
2. Sempitnya alokasi atau jam pendidikan agama di sekolah-sekolah formal di Indonesia.
3. Melemahnya peran pengajian anak-anak di masjid dan mushalla-mushalla. Anak-anak lebih betah berjam-jam didepan televisi dari pada duduk setengah jam di depan guru ngaji.
4. Banyak anak-anak yang *drop out* karena metode pembelajaran terlalu padat dan majemuk.⁷

Dari penjelasan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda Islam sekarang sangat memprihatinkan. Mereka lebih suka dengan kemajuan teknologi ketimbang mempelajari Agama. Oleh sebab itu peran pendidik sangat dibutuhkan untuk memberikan motivasi bagi para generasi muda Islam agar mereka gemar untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukardi tahun 2009 dengan judul "*Penerapan Metode Qiro'ati Pada Pembelajaran Membaca*

⁷Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro', Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995), hlm. 37

Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul 'Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara” menjelaskan bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan Qiro'atidalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sementara itu dalam skripsi yang penulis ambil dengan judul “*Implementasi Metode Qiro'atidi TPQ Al-Falah Purwokerto Utara*”. memiliki kesamaan dalam menerapkan metode Qiro'atidengan klasikal, individual, klasikal baca simak, klasikal individual. Namun memiliki perbedaan pada subyek. Sedangkan obyek yang digunakan pada skripsi di atas adalah sama dengan skripsi ini yaitu “*Implementasi Metode Qiro'ati*”.

Skripsi Faridhatul Husna tahun 2009, yang berjudul “*Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Al-FATAH Parakancanggih Banjarnegara*” dalam skripsi ini mendeskripsikan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai Ilmu Qiro'atidan Ilmu Tajwid serta bacaan-bacaan sulit di Al-Qur'an.

Kesamaan skripsi Siti Faridhatul Husna dengan skripsi ini sama-sama mendeskripsikan tentang Implementasi Metode Qiro'ati, sedangkan letak perbedaannya pada subyek dan obyek yang diteliti. Pada skripsi di atas subyek yang digunakan untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Sedangkan pada skripsi ini subyek yang digunakan adalah tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi ini mencakup pokok permasalahan yang memuat Bab I sampai bab V yaitu :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional,

metode penelitian, tinjauan pustaka, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang kajian yang terdiri dari pengertian implementasi metode Qiro'ati, latar belakang lahirnya metode Qiro'ati, tujuan, target, kelebihan, kekurangan, prinsip-prinsip dasar, sistem pengajaran, strategi pengajaran, evaluasi, sarana prasarana, pokok-pokok

pelajaran materi tambahan dan cara mengajar metode Qiro'ati.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, Sumber Data, prosedur pengumpulan data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Berisi tentang penyajian dan analisis data, sub a) gambaran umum TPQ Al-Falah (letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan berdirinya TPQ Al-Falah). Sub b) penyajian data (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi pembelajaran metode Qiro'ati). Sub c) analisis data.

BAB V : Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi : Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Implementasi Metode Qiro'ati di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah bahwa perencanaan pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah yakni terlebih dahulu mempersiapkan kurikulum dan evaluasi pengajaran agar berjalan dengan baik. Selain persiapan itu para ustadz/ustadzah yang hendak mengajar di TPQ Al-Falah harus mendapatkan *syahadah* terlebih dahulu dan dengan mengulang (*deres*) tiap selesai kegiatan serta menyediakan media yang akan digunakan, dalam penerapan metode qiroati ini pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya, selain itu juga terdapat pokok pelajaran di setiap jilidnya dilengkapi dengan materi tambahan bagi setiap jilidnya, menggunakan strategi klasikal dan individual.

Kemudian mengenai pelaksanaan pengajaran Metode Qiro'ati di TPQ Al-Falah yang terjadi di lapangan berjalan dengan baik, hal ini terbukti dalam kurun waktu yang cukup singkat siswa mampu membaca secara LCTB dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

Selanjutnya mengenai evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah di TPQ Al-Falah telah sesuai dengan teori maupun tujuan evaluasi pengajaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Qiro'ati adalah *Faktor pendukung* : setiap ustadz/ustadzah yang mengajar sudah ditashih terlebih dahulu, menggunakan prinsip CBSA dan LCTB (lancar, cepat, tepat, dan benar), menggunakan sarana dan prasarana yakni tersedianya media pembelajaran dan alat peraga. Sedangkan factor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang hanya 70 menit dalam setiap pertemuan sehingga kurang berjalan maksimal, kondisi siswa yang hiper aktif suka ngobrol sendiri dan lamban dalam menangkap materi, sarana dan prasarana yang kurang seperti alat peraga yang sudah kusam dan sobek.

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran dari penulis, antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala TPQ hendaknya lebih meningkatkan proses belajar mengajar Qiroati dan Ustadz/ustadzah terutama peningkatan dalam baca tulis al-Qur'an, agar penilaian tidak terhambat sebaiknya selain santri yang membawa buku penilaian seharusnya ustadzah juga memegang untuk mengantisipasi jika siswa tidak membawa buku penilaian karena lupa, dan mengganti sarana dan prasarana yang kurang seperti alat peraga yang mulai kusam dan lain sebagainya

2. Bagi Para Ustadzah/Ustadzah

Seharusnya dalam mengajar Ustadz/ustadzah menggunakan media dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Selain itu juga Ustadz/ustadzah harus sering-sering memotivasi siswa agar tetap rajin belajar.

3. Bagi Sarana dan Pra Sarana

Untuk memperlancar berjalannya proses kegiatan belajar mengajar terutama baca tulis al-Qur'an, seharusnya ditingkatkan sarana dan prasarananya terutama alat peraga.

C. Penutup

Kepada Allah Tuhan semesta alam, penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik tenaga maupun pemikirannya. Penulis yakin bahwa semua kebaikan yang telah dikerjakan sekecil apapun jika dikerjakan dengan ikhlas tidak akan sia-sia karena Allah mengetahuinya dan pasti akan membalasnya. Amiin.

Purwokerto, Juni 2014

Penulis

Taufik Hidayat
NIM. 092331067

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto. 1995, *Prinsip-Prinsip metodologi Buku Iqro', Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Depag RI. 1997, *Al-Quran Dan Tarjamahnya*, Jakarta : Tim DEPAG RI.
- Imam Nawawi. 2001, *Arba'in Nawawi*, Beirut: Darussalam.
- Ahmad Syarifuddin. 2004, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani Press.
- Basyirun Usman. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Dachlan Salim Zarkashi. *Memahami Qiro'ati*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin Semarang.
- Dachlan Salim Zarkasyi. 1996, *Empat Langkah Pendidikan TK/TPQ Metode Qiro'ati*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Dachlan Salim Zarkasyi. 2003, *Qiro'ati, Pembinaan dan Pelatihan Calon Guru Al-Qur'an Metode Qiro'ati PonPes Al-Ulfah Rancah Ciamis*, Ciamis: Ponpes Al-Ulfah.
- _____, *Buku Materi Tambahan TKQ/TPQ Binaan Korcab Purwokerto*. Purwokerto: Korcab Purwokerto.
- Dedi Mulyana, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* Bandung: Remaja Rosda karya.
- E. Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik dan Implementasi* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- H. Dachlan Salim Zarkasyi, *Qiro'ati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 1-VI*.
- Lexi J.Moleong. 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- M. Quraish, Shihab. 1994, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: penerbit Mizan.
- Margono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Metode Qiro'ati, http://widiyareski.blogspot.com/2012/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_14.html. diakses tanggal 26 April pukul 13:40.
- Metode Qiro'ati. <http://wallpapercartoonmuslimah.blogspot.com/2013/11/metode-qiroati.html>, diakses tanggal 26 April pukul 13:49.
- Metode Qiro'ati. http://widiyareski.blogspot.com/2012/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_14.html, diakses tanggal 26 April pukul 13:40.
- Moh. Roqib, 2009.*Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Moh. Roqib. 2011.*Kepribadian Guru*, Yogyakarta: STAIN Press.
- Muhaimin, 2003, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam : Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan* Bandung: Penerbit Nuansa.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012.*Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, 1988.*Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Rahmat Raharjo, 2010. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Magnum Pustaka.
- Stain Press, 2012.*Panduan Penulisan Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, Purwokerto :STAIN Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto, 2002.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Departemen Agama RI, 2003, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Tim Departemen Agama.
- Ulber Silalahi, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Yunus Namsa, 2000 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus.